



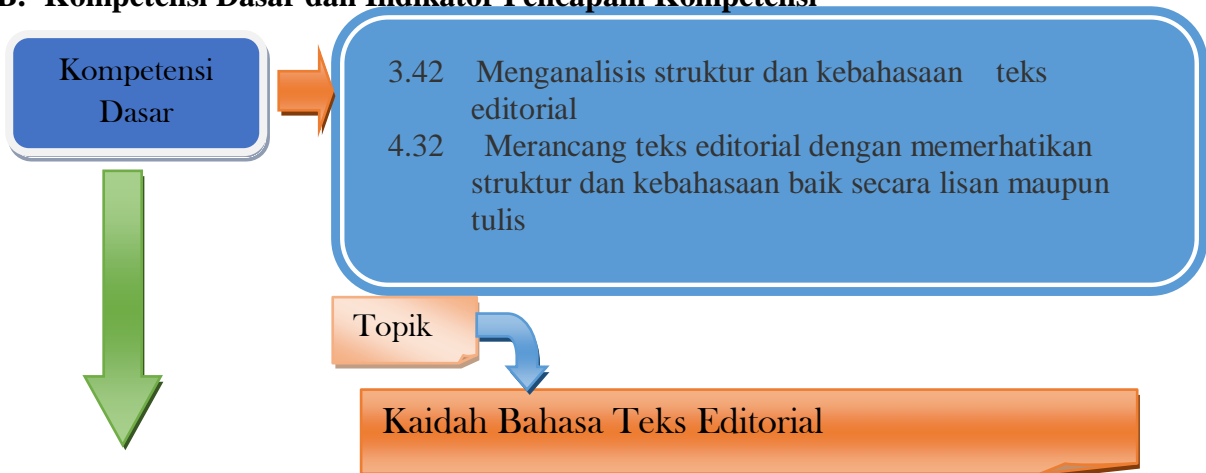
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :.....
Kelas :.....
Program/Keahlian :.....

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan :SMK NEGERI 1 JATI
Kelas/Semester :XII/GANJIL
Tema : Teks Editoril
Materi Pokok : Kebahasaan Teks Editorial
Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia
Semester :Ganjil

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi



C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagoge genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, topik, dan kerangka karangan teks editorial, menyusun teks editorial, dan mempresentasikannya dengan penuh tanggung jawab, percaya diri dan bersikap bersahabat/ komunikatif, serta dapat bekerja sama.

PETUNJUK

Berdoalah sebelum mengerjakan.

Bacalah semua instruksi dengan jelas.

Kerjakan latihan berikut pada lembar kerja yang tersedia.

D. URAIAN

Rangkuman Materi

A. Kaidah Bahasa Teks Editorial

Kaidah bahasa teks editorial tergolong ke dalam kaidah kebahasaan yang berciri bahasa jurnalistik. Berikut cirri-ciri dari bahasa jurnalistik teks editorial

1. Penggunaan kalimat retorik. Kalimat retorik adalah kalimat pertanyaan yang tidak ditunjukkan untuk mendapatkan jawabannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dimaksudkan agar pembaca merenungkan masalah yang dipertanyakan tersebut sehingga tergugah untuk berbuat sesuatu, atau minimal berubah pandangannya terhadap isu yang dibahas.
2. Menggunakan kata-kata populer sehingga mudah bagi khalayak untuk mencernanya. Tujuannya agar pembaca tetap merasa rileks meskipun membaca masalah yang serius dipenuhi dengan tanggapan yang kritis
3. Menggunakan kata ganti penunjuk yang merujuk pada waktu, tempat, peristiwa, atau hal lainnya yang menjadi fokus ulasan.
4. Banyak penggunaan konjungsi kausalitas, seperti sebab, karena, sebab, oleh sebab itu. Hal ini terkait dengan penggunaan sejumlah argumen yang dikemukakan redaktur berkenaan dengan masalah yang dikupasnya.

BACALAH TEKS BERIKUT DENGAN SAKSAMA!

LK 2 Analisis Kaidah Bahasa

Jembatan Mahakam yang DIresmikan Tahun 2002 Ambruk!

Empat orang dilaporkan tewas, sejumlah orang luka-luka, dan korban lain masih dicari.

Ambruknya jembatan gantung terpanjang di Indonesia dan disebut sebagai Golden Gate di Kalimantan itu ramai dalam percakapan di media sosial dan media online. Selain soal investigasi penyebab ambruknya jembatan, penyelamatan korban yang masih tenggelam harus terus dilakukan. Sejumlah orang dilaporkan masih hilang. Langkah darurat harus segera diambil agar transportasi di kawasan tersebut segera bisa dipulihkan.

2. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono langsung menggelar rapat dan memerintahkan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Agung Laksono dan Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto meninjau lokasi. Kepala Polri Jenderal (Pol) Timur Pradopo juga mengutus Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Komisaris Jenderal Sutarman untuk menyelidiki runtuhnya jembatan itu. Langkah cepat Presiden itu patut diapresiasi!

Ambruknya jembatan gantung Mahakam 2, yang panjangnya 710 meter, memang patut diselidiki. Fondasi jembatan itu selesai tahun 2000 dan jembatan Mahakam 2 itu diresmikan tahun 2002. Artinya, jembatan itu baru berumur sepuluh tahun. Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto, sebagaimana dikutip situs berita Kompas.com, menyebutkan, sesuai desain awal, jembatan Mahakam 2 didesain hingga 40 tahun, bahkan hingga 100 tahun. Ia menduga perawatan yang abai menjadi penyebab ambruknya jembatan.

Investigasi terhadap ambruknya Mahakam 2 harus dilakukan. Apakah ambruknya jembatan karena ada unsur kelalaian manusia karena jembatan itu sedang diperbaiki? Namun, apa pun, pengurangan kekuatan jembatan dari yang dirancang untuk beroperasi 40 tahun, tetapi ambruk dalam kurun waktu sepuluh tahun, harus menjadi titik awal penyelidikan. Penyelidikan forensik teknologi perlu dilakukan untuk mengetahui penyebab ambruknya jembatan. Apakah ambruknya jembatan itu karena pengurangan spesifikasi bangunan atau karena desain teknis atau karena penyebab lain. Ahli fisika pernah mengutarakan bahwa pembangunan konstruksi jembatan Mahakam tidak mempertimbangkan teori dasar perubahan angin.

Jika masalahnya karena faktor kurangnya perawatan, kita pun mempertanyakan mengapa perawatan itu tak dilakukan sewajarnya? Padahal, orang yang melewati jembatan itu dipungut retribusi Rp 1.000, tanpa dasar hukum.

Kita menggarisbawahi pernyataan Djoko Murjanto soal perawatan. Bangsa ini punya kelemahan kultural dalam hal perawatan. Kita bisa membangun apa saja, tetapi kita lemah dalam pemeliharaan. Mahakam 2 hanyalah salah satu dari banyak jembatan di Indonesia. Kita tak ingin ambruknya Mahakam 2 itu menulari jembatan lain. Audit harus dilakukan terhadap jembatan lain. Penyediaan infrastruktur yang aman adalah tanggung jawab pemerintah.

Sumber : Kompas | Senin, 28 November 2011

Lembar Kerja

1. Analisislah kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks editorial tersebut! Untuk mempermudah proses mengerjakan, silakan cari informasi pada buku atau internet tentang kaidah kebahasaan teks editorial!

NO	Kaidah Bahasa	Jawaban
1	Kalimat Retoris	1. 2. 3. 4. 5.
2	Verba Material/relasional/mental	1. 2. 3. 4. 5.
3	Konjungsi	1. 2. 3. 4. 5.
4	Kata Istilah	1. 2. 3. 4. 5.

1. Unggah seluruh hasil analisis kalian pada platform [google class room](#) dalam bentuk foto/jpg!

Selamat Mengerjakan

LAMPIRAN

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMK NEGERI 1 JATI

Tahun pelajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : XII / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia– Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

KUIS

Satuan Pendidikan	:	SMK Negeri 1 Jati
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas	:	XII
Kompetensi dasar	:	3.42 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial
Indikator	:	3.42.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks editorial 3.42.3 Menganalisis topik teks editorial 3.42.4 Menganalisis kerangka karangan teks editorial
Materi	:	Sruktur teks editorial, kaidah bahasa teks editorial, langkah penulisan teks editorial.

Instrumen:

1. Sebutkan jenis kaidah bahasa teks editorial!
2. Sebutkan topik yang tepat untuk teks editorial yang akan Anda buat?
3. Bagaimana langkah penulisan kerangka karangan teks editorial?

Rubrik Penilaian Tes Lisan (Kuis) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Nama Peserta didik/kelompok :

Kelas :

Tanggal Penilaianan :

Pedoman penskoran

No soal	Deskripsi	Skor
1,2,3	Menjawab dengan benar dan sempurna.	1
	Menjawab hampir benar.	0.75
	Menjawab hanya sebagian kecil yang benar.	0.5

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan	:	SMK NEGERI 1 JATI
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas	:	XII
Materi	:	Analisis struktur teks editorial
Kompetensi dasar	:	3.42 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial
Indikator	:	3.42.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks editorial 3.42.3 Menganalisis topik teks editorial 3.42.4 Menganalisis kerangka karangan teks editorial

1. Lembar Soal Keterampilan

1. Analisisnya kaidah bahasa teks editorial dari wacana tersebut!
2. Analisislah topik teks editorial yang akan Anda buat?
3. Bagaimana langkah membuat kerangka karangan teks editorial?

Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor
Peserta didik menganalisis kaidah bahasa teks editorial dengan sangat baik	4
Peserta didik menganalisis kaidah bahasa teks editorial dengan baik	3
Peserta didik menganalisis kaidah bahasa teks editorial kurang baik	2
Peserta didik menganalisis kaidah bahasa teks editorial tidak baik	1

Blora, Oktober 2020

Mengetahui

Kepala SMK Negeri 1 Jati

Guru Mata Pelajaran

Yuswanto, S.Pd.M.Psi.
NIP 19740822 200903 1 003

Lilis Utami, S.Pd.
NIP-